

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN
UNTUK MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL PADA
ANAK KELOMPOK A DI PAUD BILAL BIN RABBAH BEJI
TENGAH KEMIRI KEBAKKRAMAT KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
DYAH APRILLIASARI
A520150012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN
UNTUK MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL PADA
ANAK KELOMPOK A DI PAUD BILAL BIN RABBAH BEJI
TENGAH KEMIRI KEBAKKRAMAT KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

**Oleh:
DYAH APRILLIASARI
A520150012**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Dosen
Pembimbing**



**(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD)
NIDN.0601066102**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN
UNTUK MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL PADA
ANAK KELOMPOK A DI PAUD BILAL BIN RABBAH BEJI
TENGAH KEMIRI KEBAKKRAMAT TAHUN
AJARAN 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dyah Aprilliasari

A520150012

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada hari Rabu, 25 September 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulkarnaen, S.Sos, M.Pd AUD (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta September 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Soko Prayitno, M.Hum)

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 September 2019

Penulis



Dyah Aprilliasari

A520150012

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL ANAK KELOMPOK A DI PAUD
BILAL BIN RABBAH BEJI TENGAH KEMIRI KEBAKKRAMAT TAHUN AJARAN
2019/2020.**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam mengembangkan ketrampilan sosial pada anak kelompok A di Paud Bilal Bin Rabbah Beji Tengah Kemiri Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Data yang sudah terkumpul dipilah melalui teknik analisis interaktif yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi atau kesimpulan. Subjek penelitian ini merupakan Anak Kelompok A Paud Bilal Bin Rabbah Beji Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketrampilan sosial anak dapat di implementasikan melalui pembelajaran sentra bermain peran, agar berkembangnya ketrampilan sosial anak kelompok A di Paud Bilal Bin Rabbah, melalui kegiatan Meniru, Bekerjasama, dan berperilaku akrab di Sentra Bermain Peran.

Kata Kunci: pembelajaran sentra bermain peran, ketrampilan sosial

Abstrak

The purpose of this research to determine How Implementasi Learning Sentra Platter Peran in develop social skills on a group of A in Paud Bilal Bin Rabbah Central Beji Kemiri Kebakkramat District Karanganyar of the Doctrine 2019/2020. This study using the descriptive analysis with the approach kualitatif. Collecting data do to use a technique observations, the interview and documentation. The data that has been collected examined the validity of the data with triangulasi the source. The data that has been collected dipilah through a analysis interactive namely (1) collecting data, (2) reduction data, (3) presentation data, and (4) of verification or the conclusion. The subject of this research is Children Marginalized A Paud Bilal Bin Rabbah Beji Central. The results of research shows that Ketrampilan social children can in implementasikan through learning sentra play a role, so that the development of social skills of children group A in Paud Bilal Bin Rabbah, through the Imitate, Cooperate, and behaves familiar in Centers play the role of.

Keywords: learning centers play the role of, social skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun yang di lakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang berikutnya (Susanto, 2017: 16), Anak Usia Dini merupakan individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yaitu masa dimana anak mengalami kepekaan atau sensitife untuk menerima rangsangan dari orang dewasa maupun lingkungan sekitar. Kepekaan yang dimiliki pada masing masing anak berbeda-beda. Masa peka yaitu masa terjadinya kematangan fisik dan psikis yang selalu siap merespon stimulasi. Masa ini merupakan masa peletak dasar bagi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, agama dan moral serta fisik motorik. (Slamet Suyanto, 2005: 7).

Model Pembelajaran Sentra adalah model pembelajaran yang berfokus pada cara pengaturan kelas. Kelas disetting sesuai dengan aspek yang ingin dikembangkan di sentra tersebut. Pembelajaran yang sesuai dengan keefektifan memungkinkan anak untuk mencapai potensi sesuai dengan perkembangannya dan dapat memberi maupun menciptakan makna kepaahaman akan sebuah subyek pembelajaran. Sentra pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bersosialisasi, bekerja sama dengan baik, memberikan suatu ruang untuk mengekspresikan kreatifitas dan ketrampilan di aspek perkembangan anak.

Selanjutnya Solehuddin, (2000: 56), mengemukakan Lima Fungsi dari Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar akhidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku perilaku yang di harapkan, pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan, serta pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Dalam lima fungsi pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini saling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Dalam rangka mengembangkan ketrampilan sosial anak Salah satu aspek perkembangan sosial yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial seperti halnya kehangatan, keramahan, kenyamanan dalam berteman dan rasa kesediaan untuk bekerja sama dengan teman sebayanya. Hal tersebut sangat berat diterima oleh anak yang mengalami kekurangan dalam hal berkomunikasi dengan teman maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penulis ingin mengetahui penerapan pembelajaran sentra mampukah memberikan hasil yang bagus untuk pengembangan ketrampilan sosial anak, terutama di sentra bermain peran.

Bermain peran adalah permainan yang di lakukan anak secara bersama sama, bekerja sama dengan teman seperti berimajinasi, pura-pura, fantasi, bermain simbolis dan main drama, sangat penting untuk mengembangkan kognisi, sosial emosional anak usia Tiga

sampai enam tahun. Terdapat enam sentra yang disediakan agar anak-anak bisa bermain gembira dan mendapatkan banyak pilihan pekerjaan dan setiap hari anak bermain di Sentra yang berbeda (moving class). diantaranya adalah 1. Sentra Persiapan (membangun kemampuan keaksaraan) 2. Sentra Balok (merangsang kemampuan konstruksi, prediksi, presisi, akurasi, geometri, matematika) 3. Sentra Seni (membangun kreatifitas, sensori motor, kerjasama) 4. Sentra Bahan Alam (membangun sensori motor, fisika sederhana, pemahaman akan batasan dan sebab-akibat) 5. Sentra Main Peran Besar dan Sentra Main Peran Kecil (membangun imajinasi, daya hidup, adaptasi, kemandirian, kebahasaan, kepemimpinan) 6. Sentra Imtak (iman dan takwa). Di setiap Sentra kemampuan klasifikasi anak dibangun secara terus menerus agar mereka bisa memiliki konsep berpikir yang benar, kritis, dan analitis. Anak-anak dirangsang untuk “menemukan sendiri” konsep-konsep faktual mengenai bentuk, warna, ukuran, ciri, tanda, sifat, habitat, manfaat, serta rangkaian sebab-akibat.

Berdasarkan Pengamatan di Paud Bilal Bin Rabbah beji tengah sendiri terdapat di Tk A, dua kelas yaitu di Tk A1 berjumlah 15 Anak di tk A2 berjumlah 17 anak di paud ini menerapkan pembelajaran Sentra. peneliti berfokus di tk A dimana terdapat masalah sosial, perkembangan kemampuan sosial anak dengan guru, teman dan lingkungan sekolah belum sepenuhnya terwujud sesuai harapan. Diantaranya masih terdapat anak yang malu malu dalam pembelajaran pertama di tahun ajaran baru sekolah, terutama di sentra bermain peran masih ada beberapa anak yang waktu diberikan peran anak berlari kesana kemari dan belum bisa konsentrasi dalam pembelajaran sentra bermain peran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Bagaimana implementasi pembelajaran sentra bermain peran dalam mengembangkan ketrampilan sosial pada anak Kelompok A di Paud Bilal Bin Rabbah beji Tengah Kemiri Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020.

2. METODE

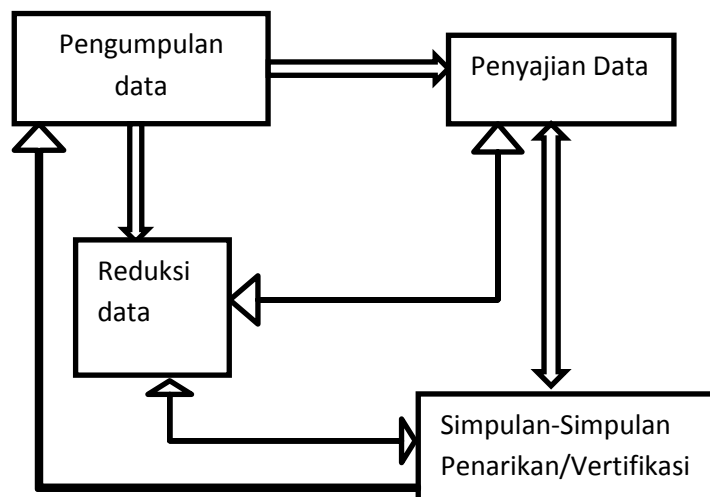
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Penelitian kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang kemudian dianalisa menjadi satu informasi yang bermakna dan memiliki arti. Dalam hal ini peneliti harus mampu menganalisa dan menguraikan data yang diperoleh

dilapangan baik itu dari hasil observasi, wawancara maupun studi kepustakaan agar menjadi susunan kalimat yang memiliki arti dan mempunyai makna.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti perilaku individu dan kelompok sebagai gambaran peneliti dalam membuat suatu penelitian berupa permasalahan dalam masalah sosial dengan lingkungan sekitarnya dan masalah kemanusiaan yang terjadi di lingkungan. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan adalah model analisis data interaktif, dengan langkah langkah : Pengumpulan data, Reduksi data, sajian data dan Penarikan kesimpulan, seperti tabel berikut :



Gambar 1. Skema Model Analisis Inteaktif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Mengembangkan Ketrampilan Sosial pada Anak Kelompok A di PAUD Bilal Bin Rabbah Beji Tengah Kemiri Kebakkramat Kabupaten Karangayar

3.1.1 Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dari awal pertemuan pembelajaran, minggu pertama sentra bermain peran hingga minggu kedua di pembelajaran sentra bermain peran. adapun hasil penelitian yang di dapatkan mengenai Implementasi pembelajaran sentra bermain peran untuk mengembangkan ketrampilan sosial pada anak kelompok A di Paud Bilal Bin Rabbah beji tengah kemiri kebakkramat. Sebagai berikut :

Dalam melakukan penelitian di pembelajaran Tahun Ajaran baru, ketika anak berumur empat sampai lima tahun anak mulai belajar untuk mengenali lingkungan sekitarnya,

di sekolah anak akan membutuhkan banyak stimulasi termasuk ketrampilan sosial anak yang sudah mulai terbentuk dengan baik, ketrampilan sosial disini meliputi sikap anak yang memulai berani berinteraksi dengan teman sebayanya. Namun hal ini dimulai dengan secara perlahan-lahan supaya anak terbiasa melakukannya.

Berdasarkan hasil dari observasi pada tanggal (15 juli 2019), terdapat beberapa anak yang malu malu memulai bersosialisasi dengan teman baru sehingga ada anak yang diam, menangis dan takut jika ditinggal ayah atau ibunya pulang di dalam aula anak Tk A dan Kelompok bermain di jadikan satu untuk memberikan pengenalan di tahun pembelajaran baru, memperkenalkan nama murid dan Guru.

Hal itu wajar ketika ketrampilan sosial anak belum di stimulasi dengan keadaan lingkungan sekolah yang baru dan terasa asing untuk anak. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Sekolah pada tanggal (15 juli 2019), iya mbak pasti awal mulai di pembelajaran Tahun Ajaran baru pasti ada anak yang tidak mau ditinggal ayah, ibu ataupun anggota keluarga lainnya. Dan terkadang masih ada anak yang malu-malu memperkenalkan nama dan tempat tinggalnya tetapi jika sudah terbiasa kami stimulasi akan mulai terbiasa ditinggal ayah,ibu dan anggota keluarga lainnya mbak.

Dalam upaya mengembangkan ketrampilan sosial anak di sentra bermain peran di Kelompok A di PAUD Bilal Bin Rabbah, guru memberikan kegiatan meniru di sentra bermain peran, kegiatan bekerjasama di bermain peran dan kegiatan berperilaku akrab di sentra bermain peran. Adapun hasil yang telah ditemukan peneliti di Kelompok A yang terdapat dua kelas yaitu A1 dan A2. Di minggu pertama peneliti hanya menemukan hasil dari Tk A1 dikarenakan pada hari jum'at tanggal 2 Agustus 2019 di Tk A2 di liburkan karena ada jalan sehat bersama guru-guru Paud.

Dari hasil dari Tk A1 di minggu pertama berdasarkan observasi pada tanggal (1 Agustus 2019) pembelajaran sentra bermain peran guru memberikan peran seperti mandi menggosok gigi dan memotong kuku dengan tema merawat tubuh. Dengan kegiatan ini guru berharap agar anak dapat menirukan guru dan dapat melakukan di kehidupan sehari hari, bekerjasama dengan teman lainnya seperti bersama sama melakukan gosok gigi, bekerjasama antri memotong kuku sesuai dengan contoh yang diberikan guru di sentra bermain peran. Dan melakukan dengan senang riang gembira supaya dapat terbentuknya berperilaku akrab di sentra bermain peran.

Di minggu pertama anak belum bisa sepenuhnya melakukan kegiatan meniru,bekerjasama, dan berperilaku akrab. Masih terdapat beberapa anak yang waktu diberikan peran anak berlari kesana kemari dan belum bisa konsentrasi dalam pembelajaran

sentra bermain peran sesuai dengan hasil observasi pada tanggal (1 Agustus 2019). Hal ini wajar dikarenakan di awal usia anak berumur 4 – 5 tahun anak baru bisa menirukan dan perlu stimulasi lebih di minggu-minggu berikutnya mbak, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru sentra bermain peran pada tanggal (1 Agustus 2019).

Di minggu kedua pembelajaran sentra bermain peran di Tk A1 peneliti menemukan hasil berdasarkan observasi pada tanggal (9 Agustus 2019), semua anak mengikuti kegiatan pembelajaran sentra bermain peran dengan tema Nabi Sulaiman, dari kegiatan yang diberikan guru anak mulai mampu mengembangkan ketrampilan sosial melalui pembelajaran sentra bermain peran seperti kegiatan meniru di sentra bermain peran yaitu anak mengikuti meniru peran seperti yang telah guru ceritakan menjadi Nabi sulaiman, Ratu Balqis, semut, burung hud hud, dan pengawal. bekerjasama di sentra bermain peran yaitu anak mampu memberikan surat kepada Ratu Balqis dari Nabi Sulaiman, bekerjasama sebagai pengawal mengipasi Nabi Sulaiman, bekerjasama menggotong istana, bekerjasama menjadi semut merangkak bersama-sama teman sebayanya. dan anak telah melakukan berperilaku akrab, yaitu bersama sama bercanda gurau dan tertawa riang.

Begitupula dengan hasil yang dilakukan di Tk A2 berdasarkan observasi pada tanggal (8 Agustus 2019). semua anak mengikuti kegiatan pembelajaran sentra bermain peran dengan tema Nabi Sulaiman, dari kegiatan yang diberikan guru anak mulai mampu mengembangkan ketrampilan sosial melalui pembelajaran sentra bermain peran seperti kegiatan meniru di sentra bermain peran yaitu anak mengikuti meniru peran seperti yang telah guru ceritakan menjadi Nabi sulaiman, Ratu Balqis, semut, burung hud hud, dan pengawal. bekerjasama di sentra bermain peran yaitu anak mampu memberikan surat kepada Ratu Balqis dari Nabi Sulaiman, bekerjasama sebagai pengawal mengipasi Nabi Sulaiman, bekerjasama menggotong istana, bekerjasama menjadi semut merangkak bersama-sama teman sebayanya. dan anak telah melakukan berperilaku akrab, yaitu bersama sama bercanda gurau dan tertawa riang.

Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada guru Sentra bermain peran pada tanggal (8 Agustus 2019), Ya mbak kegiatan pembelajaran sentra bermain peran ini dapat mengembangkan ketrampilan sosial anak yaitu berupa kegiatan meniru di sentra bermain peran, kegiatan bekerjasama di sentra bermain peran dan kegiatan berperilaku akrab, kami implementasikan untuk dapat mengembangkan ketrampilan sosial anak mbak.

Jadi anak itu mampu menirukan seseorang yang ia kagumi disekelilingnya serta bekerjasama dengan teman lainnya untuk mengembangkan ketrampilan sosial anak karena anak membutuhkan teman lainnya untuk melakukan suatu hal dan berperilaku akrab juga

kami berikan untuk mengembangkan ketrampilan sosial anak supaya anak, mampu memberikan kasih sayang kepada temannya dan senang, tertawa, bersama-sama melakukan suatu hal yang menumbuhkan jiwa sosial anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini di minggu pertama di pembelajaran sentra bermain peran anak belum bisa melakukan kegiatan peran sesuai dengan tema, masih terdapat anak yang berlarian kesana kemari dan belum bisa berkonsentrasi di pembelajaran bermain peran. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran sentra bermain peran di minggu kedua anak Kelompok A ketrampilan sosialnya dapat berkembang di pembelajaran sentra bermain peran. Jadi ketrampilan sosial anak dapat di implementasikan melalui pembelajaran sentra bermain peran, agar berkembangnya ketrampilan sosial anak di Kelompok A di Paud bilal bin rabbah, melalui kegiatan Meniru di sentra bermain peran, Bekerjasama di sentra bermain peran dan berperilaku akrab di sentra bermain peran.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari PAUD Bilal Bin Rabbah mengenai pembelajaran sentra bermain peran dalam mengembangkan ketrampilan sosial anak Tk A sebagai berikut :

3.2.1 Kegiatan Meniru di sentra bermain peran

Di dalam melakukan upaya untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan kemampuan anak dalam meniru di pembelajaran sentra bermain peran, pendidik memberikan kegiatan seperti kegiatan mendengarkan cerita sesuai tema sebelum bermain peran, menirukan peran yang dicontohkan oleh gurunya, dan melakukan kegiatan lainnya yang dilakukan secara spontan untuk melatih perkembangan sosial anak contohnya, anak secara mandiri bisa menggosok gigi setelah dicontohkan oleh gurunya. dari tujuan mengembangkan ketrampilan sosial pada anak yaitu agar anak dapat bersosialisasi dengan guru dan teman-temannya.

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan oleh Hurlock (1980: 118), agar anak sama dengan kelompok, anak meniru sikap dan perilaku orang yang sangat ia kagumi. Anak mampu meniru sikap dan perilaku orang yang diperagakan sesuai dengan tema pembelajaran. Sejalan dengan pendapat hurlock (1878: 262), anak mudah meniru orang lain, karena dia akan meniru orang lain yang diterima dengan baik oleh lingkungan sosialnya. Anak akan meniru figur yang di idolakannya anak akan meniru apa yang dilihatnya tanpa mengetahui apakah hal yang ditiru itu perbuatan baik atau perbuatan buruk.

3.2.2 Bekerjasama

Kegiatan yang dilakukan setiap pembelajaran sentra bermain peran akan selalu ada kerjasamanya di Paud bilal bin rabbah di setiap main perannya akan di sisipkan tentang

pentingnya kerjasama agar terjadinya sosialisasi dan berjalan dengan baik pembelajaran sentra bermain peran sesuai tema dan peran masing-masing. Bekerjasama selalu dikembangkan di sentra bermain peran bertujuan untuk mengajarkan anak saling membutuhkan satu sama lain dan mengembangkan ketrampilan sosial anak.

mengapa anak harus bekerjasama karena anak tidak dapat bekerja sendiri, di sentra bermain peran mereka sama sama membutuhkan teman lainnya agar terjalin persahabatan dan kasih sayang sesama anak. sesuai dengan pendapat Musrid (2017: 56), kerjasama yaitu sikap mau bekerjasama dengan orang lain. Sikap ini mulai nampak pada usia tiga tahun atau awal empat tahun, pada usia enam hingga tujuh tahun sikap ini semakin berkembang dengan baik. Serta di perkuat dengan teori Hurlock (1978: 262), semakin banyak kesempatan yang diberikan semakin cepat anak mampu bekerjasama dengan orang lain. Melalui kerjasama anak dapat memperoleh kegembiraan dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih cepat.

3.2.3 Perilaku Akrab

Pendidik mulai membiasakan di awal masuk kelompok A untuk berperilaku akrab kepada teman-temannya agar anak mempunyai rasa peduli terhadap teman yang ia baru kenali dan bisa saling mempunyai rasa kasih sayang diantara teman satu dengan yang lainnya baik di pembelajaran sentra bermain peran maupun di semua sentra. Seperti teori yang dijelaskan oleh Hurlock (1980: 118), Anak memberikan rasa kasih sayang kepada guru dan teman. Bentuk dari perilaku akrab diperlihatkan dengan canda guru dan tawa riang diantara mereka. Kepada guru mereka, mereka memperlakukan sebagaimana layaknya pada orang tua mereka sendiri, memeluk, merangkul, digendong, memegang tangan sang guru dan banyak bertanya.

Di PAUD Bilal Bin Rabbah memberikan beberapa kegiatan di sentra bermain peran untuk mengembangkan ketrampilan sosial anak diantaranya mandi, gosok gigi, potong kuku. Bermain peran ini memberikan tujuan agar anak dapat meniru cara merawat tubuh dengan baik, bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Manfaat dari pembelajaran sentra bermain ini supaya anak mengetahui arti penting untuk merawat tubuh.

Di dalam teori Asmawati dkk, (2008: 10), Permainan Peran Meniru adalah Tahapan sebagai pemula, pada usia tahun, anak mencoba bertingkah laku, berbicara dan berpakaian seperti seseorang yang mereka kenal dalam kesehariannya. Anak anak menemukan benda benda yang mudah ia temui di rumah dan disekitar area permainan sebagai perlengkapan bermain.

Selain kegiatan meniru, PAUD Bilal Bin Rabbah di pembelajaran sentra bermain peran juga memiliki kegiatan bekerja sama, yang dilakukan saat sedang bermain peran Disetiap perannya anak anak terbiasa bekerja sama satu sama lain. Dalam kegiatan

bekerjasama ini pendidik Menyisipkan kegiatan berupa memberikan kegiatan seperti bersama-sama berimajinasi untuk menjadi Nabi Sulaiman, Ratu balqis, pengawal, dayang, semut, dan burung hud hud. Dengan menjadi peran anak mampu untuk bekerja sama dalam kelompok, anak merasakan membutuhkan bantuan dari orang lain seperti menyampaikan surat Nabi Sulaiman dari burung hud hud kepada ratu balqis, anak yang memerankan burung hud hud bekerjasama menggotong istana Ratu Balqis. Kegiatan ini sesuai dengan teori dari Asmaati dkk, (2008: 10), Permainan Peran Khayal merupakan tahapan yang memberikan permainan meluas dan dipengaruhi langsung oleh imajinasi anak. sehingga kemampuan anak berkhayal akan semakin meningkat dan semakin bagus, dan anak dapat menggunakan benda yang ada disekitarnya untuk mengumpamakan sesuatu, bukan sebagai fungsi aslinya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari uraian bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran sentra bermain peran untuk mengembangkan ketrampilan sosial pada anak kelompok A di PAUD Bilal Bin Rabbah, telah dilaksanakan secara maksimal, dan pada setiap kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan teori yang telah sesuai dengan teori yang dikemukakan dari hasil penelitian dan pembahasan.

Berikut beberapa hasil kegiatan yang telah di Implementasikan di dalam pembelajaran sentra bermain peran untuk mengembangkan ketrampilan sosial pada Anak kelompok A di PAUD Bilal Bin Rabbah, di sentra bermain peran pada minggu pertama masih banyak beberapa anak yang belum sepenuhnya dapat melakukan kegiatan bekerjasama, meniru, dan berperilaku akrab di sentra bermain peran masih ada anak yang berlarian kesana kemari dan belum bisa konsentrasi di peran masing-masing sesuai tema.

Setelah dilakukan pembelajaran sentra bermain peran di minggu kedua anak mulai berkembang ketrampilan sosial. Semua anak ikut serta bermain peran sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru seperti bekerjasama, meniru dan berperilaku akrab di pembelajaran sentra bermain peran. yang telah di implementasikan untuk mengembangkan ketrampilan sosial anak. dari permainan itu berhasil mengimplementasikan ketrampilan sosial dengan hasil yang dilakukan di PAUD Bilal Bin Rabbah di Kelompok A berupa bekerjasama, meniru dan berperilaku akrab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini* : Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Arriyani,N. dan Wismiarti. 2010. *panduan pendidikan sentra untuk paud sentra main peran*. Jakarta : pustaka al falah.
- Asmawati,L. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan anak usia dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Febriyana, *Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial Emosional anak kelompok B, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Tahun Ajaran 2013/2014)*
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan anak jidil 1*. Jakarta : Erlangga
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Intan Larasati, *Penanaman Ketrampilan sosial pada anak usia dini di Paud Mutiara Bangsa kaligawe pedan klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (Tahun Ajaran 2016/2017)*
- Isnati sholikhah, *Implementasi ketrampilan sosial melalui permainan tradisional dalam pembelajaran untuk usia 4-5 tahun di play Group dan TPA Alam uswatun khasanah Gamping, Sleman Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, (Tahun Ajaran 2013/2014)*
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Montolalu, B. E. F. dkk. 2005. *Bermain dan Permainan anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wijana, W. D. dkk. 2008. *Kurikulum Pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid,M. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah,D. 2010. *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta : Predana Media Grop.
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publising.
- Susanto, A. 2017. *Endidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Solehuddin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.